BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai ialah seperangkat keyakinan yang dianggap sebagai salah satu identitas yang memiliki pola tertentu pada cara berpikir, emosi, hubungan, ataupun tingkah laku. Secara filosofis, nilai terkait dengan masalah etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan serta perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Sumber-sumber etika dan moral bisa didapat dari agama, hasil pemikiran, ideologi, maupun adat istiadat atau tradisi (Munawar, 2005).

Dalam konteks etika pendidikan dalam Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai terdapat pada alquran dan sunnah Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber pada adat istiadat atau tradisi serta ideologi, sangat rentan dan bergantung pada situasi dan kondisi. Hal tersebut dikarenakan, keduanya merupakan hasil dari budaya manusia yang bersifat relatif. Sedangkan nilai-nilai yang bersumber pada alquran tidak rentan, melainkan kuat, sebab ajaran alquran bersifat mutlak dan universal (Munawar, 2005).

Pendidikan Islam sebagai suatu sistem didasarkan pada ajaran Islam yang tercermin dalam alquran dan hadis, serta seperangkat kebudayaannya. Seiring dengan tujuan datangnya Islam, pendidikan Islam bertujuan untuk

menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang senantiasa bertakwa kepada Allah dan menjadi muslim yang *kaffah* dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Berbeda dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan Islam mempunyai ciri khas tersendiri. Dan yang menjadi ciri khasnya adalah, bahwa pendidikan Islam menitikberatkan pada pencarian, penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian dan pengalaman ilmu tersebut sebagai tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat (Pratama & Zulhijra, 2019).

Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini memiliki arti penting bagi pertumbuhan psikologis anak remaja. Karena pada masa remaja adalah masa transisi nilai-nilai yang ada pada diri. Pada masa ini anak remaja cenderung menyukai hal-hal yang mengarah pada hal negatif secara jasmani maupun rohani. Selain itu, masa remaja merupakan masa yang penting untuk fondasi pertumbuhan ketika dewasa kelak. Masa muda adalah masa emas yang memerlukan berbagai pengetahuan dan penanaman nilai-nilai baik, termasuk salah satunya adalah penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga sangat tepat jika penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dilakukan pada masa remaja.

Adapun beberapa keresahan yang terjadi di dalam masyarakat diantaranya adalah kurang adanya dorongan internal dan eksternal serta diterapkannya nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan selama ini belum maksimalnya pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam secara mendalam. Maka, salah satu

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

cara yang digunakan untuk lebih memahaminya yaitu melalui sebuah media, yakni salah satunya adalah dari sebuah buku. Buku merupakan salah satu dari sekian banyak media yang dapat dijadikan rujukan dalam memahami nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya adalah buku yang berjudul Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem karya dari Emha Ainun Nadjib. Buku tersebut dapat menjadi sebuah jalan keluar untuk mengatasi keresahan yang terjadi di dalam masyarakat, yakni berupa motivasi dan ajaran hidup yang sesuai dengan syariat agama Islam.

Buku yang berjudul Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem merupakan buku yang berisi nasihat-nasihat kearifan yang ditulis oleh Emha Ainun Nadjib, atau yang biasa disapa Cak Nun. Salah satu nasihat yang terdapat dalam buku ini, antara lain (Nadjib, 2016):

> "*Semua manusia seharusnya saling berentang-tangan, saling rendah hati, dan saling mengalah setiap kali, supaya kita mencari kebenaran yang lebih tinggi, yaitu benar yang sejati. Ketika benar yang sejati tidak ketemu, maka kewajiban manusia bukan memakrifati kebenaran sejati, tetapi tidak berhenti mencari kebenaran sejati.*"

Pelajaran yang disampaikan kepada pembaca dari nasihat buku tersebut adalah mengenai nilai akhlak, yaitu saling merangkul dan saling rendah hati. Buku ini termasuk dalam kategori buku agama, namun dikemas dengan tutur bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh para pembacanya. Di sisi lain, buku ini dicetak pertama kali pada tahun 2016, dan sampai tahun 2020 mencapai tiga belas kali naik cetak. Hal ini dikarenakan semakin antusiasnya masyarakat dalam membaca buku karya Emha Ainun Nadjib yang berjudul Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem.

Muhammad Ainun Nadjib atau biasa dikenal Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun merupakan seorang tokoh intelektual, seniman, budayawan, penyair, dan juga pemikir. Yang mana gagasannya banyak dituangkan dalam berbagai bentuk, yakni puisi, esai, cerpen, ceramah, drama, novel, dan sebagainya. Hal tersebut diakui oleh Candra Malik, budayawan sufi, bahwa "Cak Nun adalah penjaga Telaga Al-Kautsar. Dia mempersilakan siapa pun yang berjumpa dengannya untuk membasuh badan ruhani dan melepas dahaga batin. Dia menemani kita untuk istirahat sejenak dari kerumitan dan menyuguhkan kesederhanaan. Dalam buku ini, sebagaimana kesehariannya, Cak Nun menyampaikan kabar langit dengan bahasa yang membumi".

Menyadari adanya potensi nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Cak Nun, penulis tertarik untuk mengambil topik ini menjadi sebuah penelitian ilmiah. Oleh dari itu, penulis memberikan judul penelitian ini dengan, **"Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem Karya Emha Ainun Nadjib"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam membangun kepribadian yang mulia.
2. Adanya ketidakoptimalan dalam memahami nilai-nilai pendidikan Islam.

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

3. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem karya Emha Ainun Nadjib.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi permasalahan pada **"Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem Karya Emha Ainun Nadjib"**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan menjadi pertanyaan besar, yaitu **Apa Saja Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung di dalam Buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem Karya Emha Ainun Nadjib?**

Dari pertanyaan di atas, maka dapat diperoleh pertanyaan pembantu sebagai berikut.

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *i'tiqadiyah*?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *khuluqiyah*?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *amaliyah*?

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, yakni mengetahui **Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung di dalam Buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem Karya Emha Ainun Nadjib**. Sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *i'tiqadiyah*.
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *khuluqiyah*.
3. Mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem dalam aspek *amaliyah*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya serta mengembangkan khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam melalui pemanfaatan buku-buku yang memuat tentang pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam.

b. Penelitian ini berguna bagi masyarakat sebagai rujukan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem karya Emha Ainun Nadjib dalam kehidupan sehari-hari.

c. Menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Kajian Literatur

Menghindari terjadinya pengulangan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, dan untuk melihat perbedaan fokus penelitian. Berikut dilakukan peninjauan kesamaan dan perbedaan terhadap beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yulia Khairunnissa dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku "Gitu Aja Kok Repot" Karangan Abdur Rahman, yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku "Gitu Aja Kok Repot", yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dan penanaman nilai-nilai Islam. Pertama, nilai-nilai pendidikan Islam terdiri dari nilai ibadah dan akhlak. Kedua, metode penanaman nilai-nilai Islam terdiri dari metode keteladanan dan metode nasihat. Kesamaan dengan penelitian ini adalah konten yang dianalisis yakni

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek yang dibahas, yakni pada penelitian sebelumnya aspek yang dibahas adalah mengenai nilai ibadah dan akhlak, sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah meliputi aspek i'tiqadiyah, khuluqiyah dan amaliyah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Wardatul Ummah dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku "Orang Maiyah" Karya Emha Ainun Nadjib", yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku "Orang Maiyah" karya Emha Ainun Nadjib, yaitu meliputi nilai tauhid, nilai akhlak, dan penyucian rohani. Kesamaan dengan penelitian ini adalah konten yang dianalisis yakni mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan pengarang yang sama, yaitu Emha Ainun Nadjib. Lalu, perbedaannya terletak pada aspek yang dibahas, yakni pada penelitian sebelumnya aspek yang dibahas meliputi nilai tauhid, akhlak dan penyucian rohani. Sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah aspek i'tiqadiyah, khuluqiyah dan amaliyah.
3. Jurnal yang ditulis oleh Habib Rois dengan judul "Eufemisme dan Disfemisme dalam Karangan Emha Ainun Nadjib: Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem", penelitian ini memuat bentuk eufemisme dengan dua modus penggunaannya, yaitu perlindungan dan motivasi. Sedangkan disfemisme memiliki dua bentuk modus penggunaan yang meliputi penilaian

negatif dan sindiran. Keempat modus tersebut kemudian dipadukan dengan padanan kata sesuai dengan konteks kalimat sehingga menimbulkan perbandingan berdasarkan komponen makna yang terkandung. Perbandingan komponen makna bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan makna yang merujuk pada penghalusan dan pengasaran. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada buku yang digunakan, yaitu buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem, sedangkan perbedaannya terletak pada konten penelitian yang dianalisis, yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang bentuk eufemisme dan disfemisme, sedangkan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai nilai-nilai pendidikan Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan. Adapun bab-bab yang menguraikan garis besar penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Pada bab kajian teori, menjelaskan teori seputar “Pendidikan Islam”, “Nilai”, dan “Nilai dalam Pendidikan Islam” untuk menjawab rumusan masalah mengenai *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem Karya Emha Ainun Nadjib*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi, menjelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan, mulai dari jenis penelitian, sumber penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil, menjelaskan tentang bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah, yakni mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem karya Emha Ainun Nadjib.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab kesimpulan, menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran terhadap khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Hidup Itu Harus Pintar Ngegas dan Ngerem karya Emha Ainun Nadjib.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa